

ABSTRAK

Zainah, 1401431294, *Pengaruh Konsep Insan Kamil Sufi Dalam Pemikiran Ego (Individu) Muhammad Iqbal*. Pembimbing: (I) Dr. H. Hadariansyah, AB, M.A. (II) Dr. M. Rusydi, M. Ag.

Kata Kunci: Insan Kamil, Ego (Individu), Muhammad Iqbal, Sufi

Insan kamil merupakan manusia sempurna yang berhasil mencapai puncak yang paling tertinggi potensinya dibanding manusia lainnya dengan melalui tahapan-tahapan sehingga melahirkan insan kamil, oleh karena itu sangat penting untuk mengkaji lebih mendalam pandangan Muhammad Iqbal sebagai salah satu tokoh yang mengembangkan konsep manusia sempurna melalui ego (individu). Agar bisa menjadi manusia yang sebenarnya di mata Tuhan dan berperilaku dengan perilakunya Tuhan di zaman modern ini.

Permasalahan yang diteliti disini adalah pertama tentang bagaimana konsep ego Muhammad Iqbal kedua bagaimana pengaruh para sufi tentang insan kamil sebelumnya terhadap pemikiran ego (individu) Muhammad Iqbal. Dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*), dengan metode analisis reflektif yaitu menganalisa atau merefleksikan pengaruh konsep insan kamil pada konsep ego (individu) Muhammad Iqbal.

Muhammad Iqbal memandang ego (individu) sebagai sesuatu yang abadi dan mampu menyerap semua sifat Tuhan sehingga ia mampu berperilaku seperti Tuhan. Yang memiliki kekreatifan untuk menciptakan kebebasan tanpa batas dan wawasan luas, kemudian ego tersebut mempunyai karakter yaitu sebagai khalifah Tuhan lalu ego diperkuat dengan *isyqo muhabbat*, *faqr*, semangat, toleransi dan *kasbu al-halâl* kemudian ego bisa lemah jika adanya rasa takut, *suâl*, perbudakan dan rasa bangga keturunan, ego dapat dicapai sempurna dengan ketaatan pada ilahi, penguasaan diri dan perwakilan Tuhan, lalu ego tersebut memiliki dua jenis yaitu ego efisien dan ego apresiatif, serta ego mempunyai tingkatan yaitu ego mutlak (Tuhan), ego individu, dan ego materi.

Adapun pengaruh sufi terhadap insan kamil memiliki pengaruhnya masing-masing pada posisinya seperti Ibnu' Arabi yang terlihat pada makna dan tingkatan insan kamil, Jalaluddin Rumi terlihat pada bagian karakteristik, dan Al-Jilli yang terlihat pada jenis insan kamil. Akan tetapi walaupun terlihat adanya kedekatan ego Iqbal dengan pengaruh sufi namun disini Iqbal memiliki keunikannya tersendiri dalam mengkonsep manusia sempurna pada zaman modern ini, yaitu bagi Iqbal seseorang harus aktif bergerak bebas tanpa batas untuk memiliki kreatifitas pada dirinya untuk bisa berkembang maju dilingkungannya serta mampu menyerap sifat-sifat baik Tuhan dalam dirinya agar bisa menjadi manusia sempurna di zaman ini.